

Pengembangan Alat Peraga Edukatif “*Locomotion Leader*” Gerak Dasar pada Siswa Kelas I SD

Feri Budi Setyawan^{1,*}, Novika Putri Romadhoni¹

¹Universitas Ahmad Dahlan

*Corresponding Author: feri.setyawan@pgsd.uad.ac.id

Abstrak

Kurangnya media pembelajaran yang menarik bagi siswa kelas I SD sering menjadi permasalahan dalam penyampaian materi gerak dasar lokomotor dengan baik. Untuk mengatasi kendala tersebut, maka dikembangkan alat peraga edukatif “*Locomotion Leader*” sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan lebih interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tahapan dalam meningkatkan serta mengetahui kualitas alat peraga edukatif “*Locomotion Leader*” menurut para ahli, respon guru, dan respon siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Subjek uji coba dalam penelitian ini terdiri dari para ahli, seorang guru PJOK, dan 27 siswa kelas I SD Negeri 2 Sanden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Alat peraga edukatif “*Locomotion Leader*” berhasil dikembangkan berdasarkan model ADDIE; (2) Hasil penilaian kualitas media oleh para ahli mencakup nilai 92 dari ahli media “Sangat Baik”, 92 dari ahli materi “Sangat Baik”, dan 80 dari ahli pembelajaran “Baik”; (3) Penilaian dari guru memperoleh nilai 94 dengan kategori “Sangat Baik”; (4) Penilaian dari respon siswa memperoleh nilai 89,3 dengan kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat peraga edukatif “*Locomotion Leader*” mempunyai kualitas yang sangat baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran tentang materi gerak dasar lokomotor.

Kata Kunci: Alat Peraga Edukatif; Gerak Dasar Locomotor; Siswa SD

Received: 18 Jul 2025; **Revised:** 8 Agu 2025; **Accepted:** 13 Agu 2025; **Available Online:** 22 Agu 2025

1. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu unsur penting dalam kualitas kemajuan bangsa. Faktor penyebab dalam rendahnya kualitas pendidikan adalah rendahnya kemampuan dalam pengelolaan saat menjalankan proses belajar mengajar maupun pengelolaan pendidikan yang kurang efektif (Suryana, 2020). Sehingga penentu dalam kualitas pendidik adalah pendidik dan proses pembelajaran yang efektif.

Proses pembelajaran melibatkan guru yang berperan sebagai pendidik dan siswa. Agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dibutuhkan adanya alat peraga edukatif yang mampu meningkatkan motivasi semangat belajar siswa yang mudah diterima oleh siswa dan guru lebih mudah dalam menyampaikan materi. Alat peraga edukatif berperan sebagaimana alat bantu belajar sambil bermain yang dapat memudahkan guru dan siswa. Menurut (Surya et al., 2021) adanya alat peraga edukatif bagi guru adalah guru tidak terlalu banyak menyampaikan materi sehingga pembelajaran lebih efektif.

Salah satu jenis alat peraga edukatif yang interaktif ialah alat peraga edukatif *locomotion leader*. Dalam permainan ini dapat melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Guru mampu mengembangkan alat peraga edukatif sesuai materi yang akan diajarkan sebagai penunjang pembelajaran, seperti pada materi gerak dasar lokomotor di SD.

Gerak dasar lokomotor ialah gerakan yang ditandai dengan adanya pergantian lokasi atau tempat. Gerak lokomotor juga disebut sebagai gerakan yang pindah kemana saja. Menurut (Azis et al., 2022) mengatakan bahwa gerak lokomotor diantaranya adalah jalan, lari, lompat, loncat, berjinjit, dan memanjat. Dengan hal ini, edukasi yang dapat menunjang kegiatan proses pembelajaran mampu dilakukan melalui mata pelajaran PJOK tentang gerak dasar lokomotor dengan menggunakan alat peraga edukatif *locomotion leader*. Tujuan alat peraga edukatif *locomotion leader* agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

Gerak dasar lokomotor di Sekolah Dasar sangatlah penting dalam pembelajaran mata pelajaran PJOK. Menurut (Nadianti et al., 2023) dalam pembelajaran gerak dasar lokomotor siswa dapat menghadapi suatu pembelajaran psikomotorik. Dengan hal ini, hubungan antara alat peraga edukatif dengan pembelajaran gerak

dasar lokomotor dapat berkontribusi terhadap penguasaan keterampilan gerak dasar lokomotor yang diharapkan agar lebih memberikan manfaat bagi perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan awal yang telah dilakukan dalam wawancara kepada kepala sekolah dan siswa di SD Negeri 2 Sanden pada tanggal 07 Desember 2023 memperoleh hasil penelitian bahwa penerapan gerak dasar dilakukan dengan melalui dukungan media yang ada di lingkungan sekitar seperti benda yang ada di sekitar kelas dan hanya menggunakan *cone* (kerucut) atau *cone* olahraga yang berguna untuk meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran.

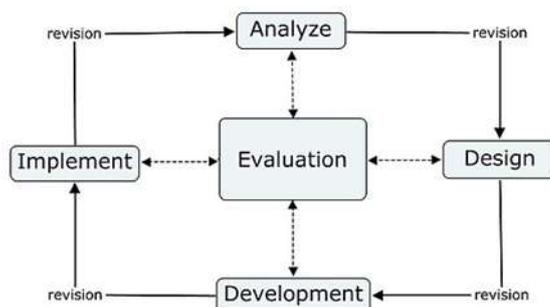
Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Juni 2024 di SD Negeri 2 Sanden terdapat beberapa siswa aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam proses belajar mengajar terdapat siswa yang kurang antusias tentang materi gerak dasar lokomotor. Hal ini menyebabkan kurangnya keefektifan terhadap proses pembelajaran. Di SD Negeri 2 Sanden setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda, sehingga pendekatan yang digunakan oleh guru belum efektif serta metode pembelajarannya masih terbatas.

Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa di SD Negeri 2 Sanden ini belum mengembangkan alat peraga edukatif "*Locomotor Leader*" untuk mengembangkan pemahaman dalam proses belajar mengajar terutama pada materi gerak dasar lokomotor. Pada penelitian ini yang akan dilakukan berfokus pada pengembangan alat peraga edukatif yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka. Alat Peraga Edukatif (APE) ini dinantikan dapat mendorong siswa dalam memahami materi gerak dasar lokomotor serta dapat membantu guru dalam mengatasi adanya kesulitan dalam proses pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan jenis metode penelitian *Research and Development* (R&D) yaitu suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pengembangan. Metode pengembangan dalam sebuah penelitian yang berguna untuk menciptakan produk dan menguji efektifitas produk (Sa'diyah et al., 2020). Pada penelitian R&D ini menggabungkan dua jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yaitu alat peraga edukatif *locomotion leader* tentang materi gerak dasar lokomotor. Dalam pengembangan alat peraga edukatif *locomotion leader* ini menggunakan model ADDIE. Model pengembangan ADDIE ini mempunyai lima langkah diantaranya adalah analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).



Gambar 1. Tahapan Model Pengembangan ADDIE

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sanden, hingga menghasilkan alat peraga edukatif *locomotion leader* materi gerak dasar lokomotor. Di dalam penelitian ini model ADDIE digunakan peneliti dengan lima langkah diantaranya adalah.

Tahap *Analysis* (Analisis) pada langkah ini didapatkan analisis permasalahan dan kebutuhan media berupa tidak ada media pembelajaran penunjang proses pembelajaran PJOK. Dan analisis karakteristik siswa Dimana siswa kelas I SD terlihat cukup aktif. Oleh karena itu, peneliti akan mengembangkan alat praga edukatif berupa alat peraga edukatif *locomotion leader* yang diharapkan dapat mendorong siswa berperan aktif dalam proses

pembelajaran.

Tahap *Design* (Perencanaan) pada tahapan ini dilakukan perencanaan produk *locomotion leader* dengan merencanakan produk awal yang telah sesuai dengan karakteristik siswa kelas I Sekolah Dasar. Selain merencanakan produk, pada tahap ini juga pemilihan materi, menentukan komponen, dan pembuatan alat peraga edukatif *locomotion leader*.

Tahap *Development* (Pengembangan) pada tahapan ini dilakukan pengembangan awal diantaranya adalah pemilihan materi dan membuat design media dan melakukan tahapan validasi para ahli, respon guru dan respon siswa untuk dapat menilai kualitas media yang telah dikembangkan.

Tahap *Implementation* (Implementasi) pada tahapan ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sanden kelas I. tahapan ini melibatkan 27 siswa. Uji coba dilaksanakan di luar kelas pada saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendampingan dari peneliti.



Gambar 2. Implementasi Alat Peraga Edukatif

Tahap *Evaluation* (Evaluasi) pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari model ADDIE. Tahap evaluasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan analisis data hasil penelitian yang diperoleh dari ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Data angket/kuesioner dari respon guru dan respon siswa digunakan unruk mengetahui *feedback* terhadap alat peraga edukatif *locomotion leader*.

Sebelum alat peraga edukatif *locomotion leader* diimplementasikan, produk pengembangan alat peraga edukatif *locomotion leader* ini akan dinilai oleh para ahli. Ahli yang terlibat pada validasi ini adalah ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Para validator ahli ini merupakan dosen PGSD Universitas Ahmad Dahlan. Penilaian para ahli berupa masukan, saran, serta kritik yang membangun peneliti untuk dapat memperbaiki produk. Berikut hasil dari penilaian para ahli.

Tabel 1. Penilaian Para Ahli

No	Penilaian	Skor	Kategori
1.	Ahli Media	92	Sangat Baik
2.	Ahli Materi	92	Sangat Baik
3.	Ahli Pembelajaran	80	Baik
Jumlah		264	
Skor		88	
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan penilaian para ahli yang disajikan pada tabel di atas, alat peraga edukatif *locomotion leader* termasuk ke dalam kategori sangat baik serta layak digunakan dalam proses belajar mengajar pada kelas I SD. Berikut tabel hasil respon guru terhadap alat peraga edukatif *locomotion leader*.

Tabel 2. Respon Guru

Penilaian	Skor	Kategori
Lembar angket/kuesioner respon guru	94	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas diperoleh dari hasil respon guru terhadap penggunaan alat peraga edukatif *locomotion leader* di SD Negeri 2 Sanden dapat dikategorikan "Sangat Baik". Oleh karena itu, alat peraga edukatif ini dikategorikan sangat layak untuk digunakan dalam belajar mengajar.

Tabel hasil respon siswa terhadap alat peraga edukatif *locomotion leader*.

Tabel 3. Respon Siswa

Penilaian	Skor	Kategori
Lembar angket/kuesioner respon siswa	89,3	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas memperoleh hasil dari respon siswa terhadap alat peraga edukatif *locomotion leader* yang dapat dikategorikan “Sangat Baik” untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji coba produk pengembangan *locomotion leader* didapatkan hasil berupa penanda kelompok dapat diganti dengan penanda yang lain bukan siswa. Hal ini dari hasil angket respon guru akan digunakan sebagai penyempurnaan pengembangan produk yang dikembangkan. Namun, pada lembar penilaian sudah dapat disimpulkan bahwa alat peraga edukatif *locomotion leader* sangat layak dapat digunakan untuk proses pembelajaran di kelas.



Gambar 3. Alat Peraga Edukatif Locomotion Leader

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan alat peraga edukatif *locomotion leader* tentang gerak dasar lokomotor dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan alat peraga edukatif *locomotion leader* tentang gerak dasar lokomotor untuk kelas I SD menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis*), (*Design*), (*Development*), (*Implementation*), (*Evaluation*). Uji coba alat peraga edukatif *locomotion leader* ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sanden dengan melibatkan guru PJOK dan siswa kelas I yang berjumlah 27 Siswa. Hasil penelitian dari ahli media mendapat skor 92 kategori “Sangat Baik”, ahli materi dengan nilai 92 dengan kategori “Sangat Baik”, dan ahli pembelajaran mendapat nilai 80 dengan kategori “Baik”. Sehingga mendapatkan skor keseluruhan dari validasi beberapa ahli 264 dengan rata-rata nilai 88 dengan kategori “Sangat Baik” serta dapat digunakan untuk media sumber belajar siswa dan guru. Hasil respon guru memperoleh nilai 94. Respon siswa memperoleh nilai 89,3, data penilaian oleh para validator ahli, respon guru, dan respon siswa menunjukkan bahwa alat peraga edukatif “Locomotion Leader” tentang materi gerak dasar lokomotor yang telah dikembangkan mempunyai kualitas dengan kategori “Sangat Baik”.

Daftar Pustaka

- Azis, P. A., Trisna Rahayu, E., Kurniawan, F., Keguruan, F., Pendidikan, I., Singaperbangsa, U., & Abstract, K. (2022). Upaya Meningkatkan Gerak Lokomotor Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Pembelajaran Atletik Melalui Metode Bermain. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 464-471. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7052145>
- Nadianti, R. M., Ardiyanto, A., & Artharina, F. P. (2023). Analisis Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Siswa SD Negeri Sawah Besar 01. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 716-724.

- Sa'diyah, H., Alfiyah, H. Y., AR, Z. T., & Nasaruddin, N. (2020). Model Research and Development dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *ELBANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 42-73. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2020.10.1.42-73>
- Surya, S., Bachtiar, M. Y., Herlina, H., & Saodi, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Edukatif Puzzle Dari Daur Ulang Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 43-53. <https://doi.org/10.23960/jpa.v7n2.22750>
- Suryana, S. (2020). Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. *Edukasi*, 14(1). <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>